

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada umumnya mengacu pada tujuan yang dirancang sebelumnya. Berhasil atau tidaknya dalam mencapai tujuan tersebut dibuktikan pada tahap implementasi dan pengujian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Hasil diagnosa pada metode *Certainty Factor* dan *Dempster-Shafer* sama dengan hasil diagnosa pada pakar. Hanya saja terdapat perbedaan derajat keyakinan atau nilai persentase yang berbeda antara kedua metode.
2. Sistem yang dibangun berhasil membantu pengguna dalam mempelajari dan mendeteksi hama dan penyakit pada kacang tanah yang dihadapi, dibuktikan dengan pengujian UAT (*User Acceptance Test*) dengan metode skala likert dengan rata-rata indeks sebesar 84,33 % dengan kategori sangat bagus.
3. Hasil uji hipotesa dengan pengujian *Independent sample T*, bahwa metode *Dempster-Shafer* lebih tepat digunakan dalam mendiagnosa hama dan penyakit pada kacang tanah.
4. Berdasarkan kuisisioner dengan pakar, sistem pakar ini sudah bisa digunakan untuk menggantikan peran pakar dalam mendiagnosa gejala awal pada hama dan penyakit pada tanaman kacang tanah.

#### 6.2 Saran

Setiap penelitian tidaklah selalu menghasilkan yang sempurna, pasti ada kekurangan yang harus diperbaiki melalui saran yang membangun. Saran yang harus diperhatikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pada tahap mendiagnosa hama dan penyakit pada kacang tanah, bisa menggunakan metode pengolahan Citra digital. Sehingga petani dengan mudah bisa mendiagnosa hama dan penyakit tanaman kacang tanah.
2. Dalam pengumpulan data, bisa mewawancarai dua orang pakar atau lebih, untuk meningkatkan akurasi pada nilai probabilitas masing-masing gejala pada hama dan penyakit kacang tanah.

